ABSTRAK

PT Energi Mega Persada merupakan salah satu perusahaan swasta di Indonesia yang bergerak di bidang pertambangan minyak dan gas bumi. Perusahaan ini pada awalnya merupakan hasil *Merger* atau penggabungan dari beberapa perusahaan yang bergerak di bidang yang sama, antara lain Kondur Petroleum S.A., Kangean Energi Indonesia, Kalila Bentu dan Korinci Baru, PT. Insani Mitrasani Gelam (Gelam) dan PT. Sembarani Persada Oil (Semco). Seiring dengan upaya perusahaan untuk mencapai visinya dengan mencapai fasa *global player*, PT Energi Mega Persada harus terus meningkatkan kinerjanya tidak hanya pada proses bisnis internalnya tetapi juga pada seluruh kinerja yang ada pada perusahaan. Untuk meningkatkan kinerja tersebut perusahaan memerlukan sistem pengukuran kinerja yang berguna sebagai evaluasi strategi yang telah diterapkan.

Selama ini PT Energi Mega Persada melakukan pengukuran kinerja berdasarkan performa kinerja individu karyawan dengan menggunakan *individual key performance indicator* untuk menilai performansi kinerja karyawan yang akhirnya digabungkan menjadi hasil kinerja tiap divisi dan hasil pengukuran tiap divisi tersebut digabungkan untuk menilai pencapaian kinerja perusahaan secara keseluruhan. Pengukuran ini melalui proses yang sangat panjang sehingga dirasa kurang efektif untuk mengukur kinerja perusahaan secara keseluruhan, selain itu pengukuran yang dilakukan kurang terintegrasi pada aspek yang dapat meningkatkan kinerja. Oleh karena itu, dalam penelitian ini dilakukan pengukuran kinerja perusahaan dengan menggunakan metode *Balanced Scorecard* yang dapat mengintegrasikann seluruh aspek yang terkait dalam perusahaan. Metode ini mengukur kinerja perusahaan berdasarkan empat perspektif yaitu keuangan, pelanggan, proses bisnis internal serta pembelajaran dan pertumbuhan.

Pengukuran kinerja PT Energi Mega Persada diawali dengan penjabaran visi, misi dan strategi perusahaan kedalam sasaran strategis, *critical success factor* serta indikator keberhasilan. Lalu kemudian dilakukan pembobotan dengan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP), selanjutnya dilakukan pengukuran kinerja perusahaan. Pengukuran kinerja ini menghasilkan 25 buah indikator keberhasilan yang berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Besarnya pengaruh indikator keberhasilan perusahaan bergantung pada besarnya bobot indikator hasil perhitungan AHP. Pengukuran kinerja keseluruhan dilakukan dengan menghitung nilai kinerja tiap perspektif. Hasil akhir nilai kinerja PT Energi Mega Persada secara keseluruhan adalah 4,14003 dengan kategori penilaian baik.

Kata Kunci : Sistem Pengukuran Kinerja, *Balanced Scorecard*, AHP